

**REORIENTASI FEMINISME BARAT:
SUATU PAPARAN DAN TANGGAPAN TERHADAP
PEMIKIRAN CHILLA BULBECK**

Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Magister
Program Studi Magister Ilmu Filsafat



Diajukan oleh

Margaretha Subrayanti

00780804/20043301010860008

Kepada

**PROGRAM PASCA SARJANA
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA**

Jakarta, Desember 2007

TESIS
REORIENTASI FEMINISME BARAT:
SUATU PAPARAN DAN TANGGAPAN TERHADAP
PEMIKIRAN CHILLA BULBECK

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Margaretha Subrayanti

00780804/20043301010860008

telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal 13 September 2007
dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

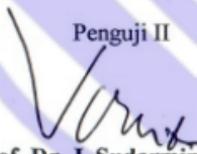
PANITIA UJIAN

Ketua Panitia Ujian / Penguji I



Dr. Karlina Supelli

Penguji II


Prof. Dr. J. Sudarminta

Penguji III


Prof. Dr. F.X. Mudji Sutrisno

Disahkan pada tanggal 13 September 2007

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Filsafat


Dr. B. Herry-Priyono



Ketua
Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara


Dr. A. Eddy Kristiyanto

ABSTRAK

- [A] **Nama:** Margaretha Subrayanti (00780804 / 20043301010860008)
- [B] **Judul Tesis:** Reorientasi Feminisme Barat: Suatu Paparan dan Tanggapan Terhadap Pemikiran Chilla Bulbeck
- [C] vii + 106 halaman, 2007
- [D] **Kata-kata kunci:** *Anglophone, anglosaxon, personhood, universal sisterhood, par excellence, the Other, otherness, subaltern, phallogocentrism, motherhood, raison d'être, patriarki, gender, sati (suttee), sisterhood, kolonialisme, pascakolonialisme, nasionalisme, feodalisme, imperialisme, ryosai kenbo, triwangsa, jaba, mahar (dowry), perjuangan kelas, revolusi, revolusioner, pekerjaan produktif, pekerjaan domestik, trafiking (trafficking), multikulturalisme, pendidikan multikultural, women's studies, perspektif feminis, maternal image, perempuan dunia ketiga (perempuan 'lain')*.
- [E] **Isi Abstrak:** Tujuan penulisan tesis ini adalah untuk melukiskan bagaimana kehidupan perempuan dalam kultur yang berbeda-beda, khususnya di dunia ketiga dalam konteks teori-teori feminis Barat. Dalam *Re-Orienting Western Feminisms: Women's Diversity in A Postcolonial World*, Chilla Bulbeck memperlihatkan perbedaan pengalaman perempuan dunia pertama dan perempuan dunia ketiga. Perempuan dunia ketiga menanggung beban penindasan lebih berat dibandingkan dengan perempuan dunia pertama karena selain mengalami penindasan berbasis gender, mereka juga mengalami penindasan antar bangsa, suku, ras, dan agama. Untuk menjawab persoalan perempuan dunia ketiga, berkembang aliran feminisme pascakolonial. Dasar pandangan feminisme pascakolonial berakar dari penolakan universalitas pengalaman perempuan. Dimensi kolonialisme menjadi fokus utama feminisme pascakolonial yang pada intinya menggugat baik penjajahan fisik, pengetahuan, nilai-nilai, maupun cara pandang masyarakat. Bulbeck menunjukkan bahwa keragaman pengalaman perempuan melahirkan gerakan perempuan. Feminisme adalah gerakan politik sekaligus wacana teoretik, namun tanpa gerakan perempuan, perjuangan feminis tidak tertanam sebagai gerakan politik. Dalam pemahaman umum, ada anggapan bahwa feminisme adalah Barat, dengan demikian, teori titik pijak feminisme adalah pengalaman perempuan Barat yang sangat berbeda dengan pengalaman perempuan 'lain'. Oleh karena itu untuk memperoleh pemahaman tentang pengalaman perempuan yang lebih lengkap, yang diperlukan untuk perjuangan feminis maka feminisme Barat perlu diorientasi ulang.
- [E] **Daftar Pustaka:** 66 (1963 – 2007)
- [F] **Dosen Pembimbing:** Dr. Karlina Supelli

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL TESIS	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN INTISARI / ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
 BAB I	
PENDAHULUAN	1
1. Pengantar.....	1
2. Latar Belakang Permasalahan.....	1
3. Tujuan Tesis.....	3
4. Ruang Lingkup Pembahasan.....	4
5. Metode Penulisan.....	4
6. Sekilas Sejarah Feminisme.....	5
7. Sekilas Mengenai Chilla Bulbeck.....	8
8. Sistematika Penulisan.....	10
 BAB II	
PEREMPUAN DUNIA PERTAMA VS	
PEREMPUAN DUNIA KETIGA	13
2.1. Feminisme <i>Anglophone</i> dan Konsep ‘yang Lain’ (<i>‘The Other’</i>).....	14
2.2. Politik Feminisme Barat dan Perempuan Dunia Ketiga.....	18
2.3. Pandangan tentang Ibu, Istri, dan Saudara Perempuan.....	19
2.4. Pengalaman Perempuan Lain.....	27
2.4.1. India.....	27
2.4.2. China.....	29

2.4.3. Jepang.....	30
2.4.4. Indonesia.....	32
2.4.5. Gerakan Perempuan Indonesia.....	33
Rangkuman.....	42

BAB III

KERAGAMAN PENGALAMAN PEREMPUAN DAN

LAHIRNYA KAJIAN WANITA.....	44
3.1. Tradisi Mahar di India.....	44
3.2. Perdagangan Bebas Melalui Tenaga Kerja Perempuan.....	46
3.2.1. Konsep Pemikiran Feminis Marxis tentang Perempuan di Wilayah Perdagangan Bebas.....	47
3.2.2. Wisata Prostitusi.....	54
3.3. Pandangan Rangkap menurut Perempuan Migran dan Pribumi.....	58
3.3.1. Pengungsi.....	59
3.3.2. Pengungsi dan Pendidikan Multikultural.....	62
3.4. Studi Perempuan dan Politik Perempuan.....	65
3.4.1. Studi Perempuan.....	66
3.4.2. Lahirnya Kajian Wanita di Indonesia.....	69
3.4.3. Gerakan Perempuan Keliling Dunia: Praktek Baru atas Perjuangan Sebelumnya.....	72
Rangkuman.....	74

BAB IV

REORIENTASI FEMINISME BARAT.....	76
4.1. Kajian Pascakolonialisme.....	76
4.2. Multikulturalisme Sebagai Landasan Penting Bagi Feminis.....	82
4.3. Pemikiran Chilla Bulbeck dalam Peta Feminisme Barat.....	86
4.4. Reorientasi Feminisme Barat.....	88

Rangkuman.....	91
----------------	----

BAB V

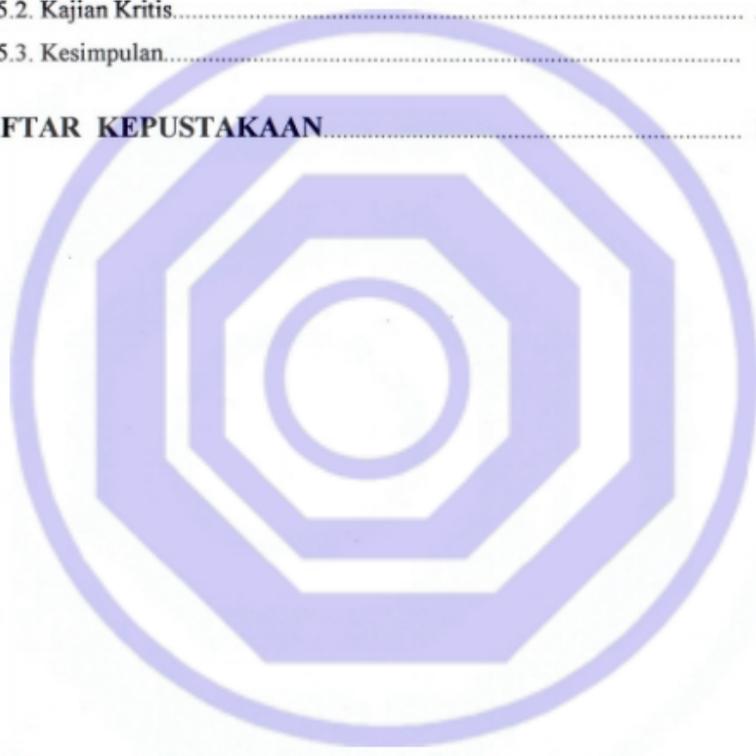
PENUTUP	93
----------------------	----

5.1. Rangkuman.....	93
---------------------	----

5.2. Kajian Kritis.....	96
-------------------------	----

5.3. Kesimpulan.....	99
----------------------	----

DAFTAR KEPUSTAKAAN	101
---------------------------------	-----



DAFTAR KEPUSTAKAAN

Sumber Utama:

1. Bulbeck, Chilla, 1998, *Re-Orienting Western Feminisms: Women's Diversity in A Postcolonial World*, New York: Cambridge University Press.
2. Gandhi, Leela, 1998, *Postcolonial Theory: A Critical Introduction*, NSW: Allen & Unwin.

Sumber Acuan:

1. Arivia, Gadis, 2006, *Feminisme Sebuah Kata Hati*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
2. Ashcroft, B., Griffith, G., Tiffin, H., 1989, *The Empire Writes Back: Theory and Practise in Postcolonial Literatures*, London: Routledge.
3. Ashcroft, B., Griffiths, G., Tiffin, H. (ed.), 1995, *The Post-Colonial Studies Reader*, London: Routledge.
4. Beauvoir, Simone de, 1997, *The Second Sex*, Parshley, H.M. terj. dan ed., New York: Vintage Books.
5. bellhooks, 1981, *Ain't I a Women: Black Women and Feminism*, Boston: South End Press.
6. bellhooks, 1984, *Feminist Theory. From Margin to Center*, Boston: South End Press.
7. Bryson, Valerie, 1992, *Feminist Political Theory*, MacMillan.
8. Budiman, Arief, 1981, *Pembagian Kerja Secara Seksual*, Jakarta: PT Gramedia.
9. Burhanudin, Jajat dan Omar Fathurahman (ed.), 2004, *Tentang Perempuan Islam: Wacana dan Gerakan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
10. Cole, Eve Browning, 1993, *Philosophy and Feminist Criticism: An Introduction*, New York: Paragon House.
11. Doran, Christine (ed.), 1987, *The Indonesian Women's Movement, Indonesian Politics: A Reader*, Center for Southeast Asian Politics: James Cook University & North Queensland.

12. Echols, Alice, 1983, "The New Feminism of Yin and Yang". dalam *Powers of Desire: The Politics of Sexuality*, Ann Snitow, Christine Stansell, dan Sharon Thompson (eds.), New York: Monthly Review Press.
13. Firestone, Shulamith, 1970, *The Dialectic of Sex*, New York: Bantam Books.
14. Gramsci, Antonio, 1978, *Selections from Political Writings 1921-1926*. diterjemahkan oleh Quentin Hoare, New York: International Publishers.
15. Gunew, S. dan Yeatman, A. (ed.), 1993, *Feminism and the Politics of Difference*, NSW: Allen & Unwin.
16. Hegel, G. W. F., 1910, *The Phenomenology of Mind*, Vol. I. diterjemahkan oleh J.B. Baille, London: Macmillan Co.
17. Ihromi, T.O. (ed.), 1995, *Kajian Wanita dalam Pembangunan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
18. Jagar, Alison M., 1983, *Feminist Politics and Human Nature*, Totowa, New Jersey: Rowman & Allanheld.
19. Jayawardena, Kumari, 1986, *Feminism and Nationalism in the Third World*, London: Zed Books Ltd.
20. Lorde, Audre, 1984, *Sister Outsider*, Trumansburg, New York: Crossing Press.
21. MacKinnon, Catharine A., 1979, *Sexual Harassment of Working Women*, New Haven, Conn.: Yale University Press, hlm. 31.
22. MacKinnon, Catharine A., 1989, *Toward a Feminist Theory of the State*, Cambridge, Massachusetts: Harvard University Press.
23. Magnis-Suseno, Franz, 2003, *Pemikiran Karl Marx: Dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
24. Marx, Karl dan F. Engels (F.L. Bender [ed.]), 1988, *The Communist Manifesto*, New York: Norton.
25. Memi, Albert, 1968, *Dominated Man: Notes Toward a Portrait*, London: Orion Press.
26. Mitchell, J., 1971, *Women's Estate*, Harmondsworth: Penguin.
27. Nandy, Ashis, 1983, *The Intimate Enemy. Loss and Recovery of Self Under Colonialism*, Delhi: Oxford University Press.

28. Oakley, Ann, 1974, *Woman's Work: The Housewife, Past and Present*, New York: Pantheon Books.
29. Parker, Lyn, "Domestic Science and the Modern Balinese Woman". dalam Blackburn, Susan (ed.), 2001, *Love, Sex and Power: Women in Southeast Asia*, Clayton: Monash Asia Institute.
30. Putra, I Nyoman Darma, 2007, *Wanita Bali Tempo Doeloe Perspektif Masa Kini*, Denpasar: Pustaka Larasan.
31. Raz, Joseph, 1994, "Multiculturalism: A Liberal Perspective". dalam *Dissent*, Winter.
32. Reinharz, Shulamit, 2005, *Metode-Metode Feminisme dalam Penelitian Sosial*, diterjemahkan oleh Lisabona Rahman dan J. Bambang Agung, Jakarta: Women Research Institute.
33. Rich, Adrienne, 1979, *Of Woman Born: Motherhood as Experience and Institution*, New York: W.W. Norton.
34. Said, Edward W., 1978, *Orientalism*, London dan Henley: Routledge dan Kegan Paul.
35. Schlesinger Jr, Arhur M., 1991, *The Disuniting of America*, Knoxville Tenn.: Whittle Books.
36. Seidman, Steven, 1998, *Contested Knowledge: Social Theory in The Postmodern Era*, Malden, Massachussets: Blackwell Publishers Inc., 2nd Edition.
37. Shiva, Vandana dan Maria Mies, 2005, *Ecofeminism: Perspektif Gerakan Perempuan dan Lingkungan*, diterjemahkan oleh Kelik Ismunanto dan Lilik, Yogyakarta: IRE Press.
38. Soekarno, 1963, *Sarinah: Kewajiban Wanita dalam Perdjoengan Republik Indonesia*, Yogyakarta: Panitia Penerbit Buku-Buku Karangan Soekarno, cetakan ke-3.
39. Spelman, Elizabeth V., 1988, *Inessential Women: Problems of Exclusion in Feminist Thought*, Boston: Beacon Press.
40. Spivak, Gayatri Chakravorty, 1992, "French Feminism Revisited: Ethics and Politics". dalam J. Butler dan J.W. Scott (ed.), *Feminist Theorise the Political*, New York, London: Routledge.

41. Supelli, Karlina, "Sesudah Dua Tegangan". dalam Irfan Nasution dan Roni Agustinus (ed.), 2007, *Restorasi Pancasila: Mendamaikan Politik Identitas dan Modernitas*, Bogor: Brighten Press.
42. Toer, Pramoedya Ananta, 2006, *Panggil Aku Kartini Saja*, Jakarta: Lentera Dipantara.
43. Tong, Rosemarie Putnam, 1998, *Feminist Thought: A More Comprehensive Introduction*, Colorado: Westview Press, 2nd Edition.
44. Townshend, Jules, 2003, *Politik Marxisme*, diterjemahkan oleh Ferdinand M. Fuad, Yogyakarta: Penerbit Jendela.
45. Truong, Thanh-dam, 1990, *Sex, Money and Morality: Prostitution and Tourism in Thailand*, London: Zed Books.
46. Widanti, Agnes, 2005, *Hukum Berkeadilan Jender*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
47. Wieringa, Saskia, 1998, "Aborted Feminism in Indonesia. A History of Indonesian Socialist Feminism", Saskia Wieringa (ed.), *Women's Struggles and Strategies*, Aldershot: Gower Publishing Company.
48. Wollstonecraft, Mary (Carol H. Poston [ed.]), 1975, *A Vindication of the Rights of Woman*, New York: W.W. Norton.
49. Zangwill, Israel, 1909, "The Melting Pot: A Drama in Four Acts". dalam Lee, Jung Young, 1995, *Marginality: The Key to Multicultural Theology*, Minneapolis: Fortress Press.

Sumber dari Jurnal (Majalah) dan Esai:

Jurnal (Majalah)

1. Alcoff, Linda, 1988, "Culture Feminism Versus Poststructuralism : The Identity Crisis in Feminist Theory" , *Signs : Journal of Women in Culture and Society* 13, no. 31, hlm. 408.
2. Ferguson, Ann, "The Sex Debate in the Women's Movement: A Socialist-Feminist View", *Against the Currents* (September/Oktober 1983), hlm. 10-16.
3. Flowers, Blaine J. dan Frank C. Richardson, "Why is Multiculturalism Good?" dalam *American Psychologist* 51, No. 6, Juni 1996, hlm. 609.

4. Hill, Jack E., "The Stereotypes of Race". dalam *Time*, 21 Oktober 1991, hlm. 66
5. Irawati, Henny, "Saparinah Sadli: *Women's Studies* di Indonesia". dalam *Jurnal Perempuan*, No. 48, Jakarta, Juli 2006, hlm. 119-124.
6. Lane, Raymond M., "A Man's World: An Update on Sexual Harassment". dalam *Village Voice*, 16-22 Desember 1981, hlm. 1, 15-16.
7. Sadli, Saparinah, "Studi Wanita: Pengembangan dan Tantangannya". dalam *Jurnal Stri: Jurnal Studi Wanita*, Vol. 1, Jakarta, Januari 2002, hlm. 1-23.
8. Spivak, Gayatri Chakravorty, 1985a, "Can the Subaltern Speak?: Speculations on Widow Sacrifice". dalam *Wedge* 7 (8), Winter/Autumn, hlm. 120-130.
9. Spivak, Gayatri Chakravorty, 1985b, "The Rani of Simur". dalam F. Baker (ed.), *Europe and Its Others*, Vol. 1, Juli 1984, Cholchester : University of Essex.

Esai

1. Mohanty, Chandra Talpade, 1988, "Under Western Eyes: Feminist Scholarship and Colonial Discourses". dalam *Feminist Review*, Vol. 30 Autumn, hlm. 61-102.
2. Mohanty, Chandra Talpade, 1991, "Under Western Eyes: Feminist Scholarship and Colonial Discourses". dalam Chandra Talpade Mohanty, Ann Russo, dan Lourdes Torres (ed.), *Third World Women and the Politics of Feminism*, Indianapolis: Indiana University Press.
3. Spivak, Gayatri Chakravorty, 1985a, "Three Women Texts and a Critique of Imperialism". dalam *Critical Inquiry*, Vol 12 (1), hlm. 243-261.

Sumber dari Internet:

http://www.chloe.uwa.edu.au/staff/adjunct_professor_chilla_bulbeck

<http://www.arts.adelaide.edu.au/socialsciences/people/gls/cbulbeck.html>

Sumber Lain:

1. Buku Peringatan 30 Tahun Kesatuan Pergerakan Wanita Indonesia 22 Desember 1928 – 22 Desember 1958.
2. Chega! Laporan Komisi Penerimaan, Kebenaran dan Rekonsiliasi (CAVR) di Timor-Leste, 2005.
3. Laporan Komnas Perempuan (Sebuah Laporan Temuan Dokumentasi Kondisi Pemenuhan Hak Asasi Manusia Perempuan Pengungsi Aceh), 21 April 2006, *Sebagai Korban Juga Survivor: Rangkaian Pengalaman dan Suara Perempuan Pengungsi Terhadap Kekerasan dan Diskriminasi*.

